

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tahun 1988-1995 pendapatan pemerintah (GI) sama besarnya dengan pengeluaran pemerintah yaitu sebesar Rp 82353 miliar dan pada saat itu kondisi APBN dalam keadaan berimbang. Pada tahun 1990-1992 pendapatan pemerintah lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran pemerintah, sehingga mengakibatkan APBN mengalami surplus sebesar 15,31%. Akan tetapi tahun 1993-1995 pendapatan pemerintah lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran pemerintah, sehingga APBN mengalami defisit sebesar 12,45%. Pada tahun 1996-1999 pendapatan dan pengeluaran pemerintah mengalami surplus sebesar 4,34%. Kemudian tahun 2000-2011 pendapatan dan pengeluaran pemerintah mengalami defisit sebesar 25,61%.
2. Dari uji kointegrasi menunjukkan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antara pendapatan pemerintah dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia.
3. Dari Uji *Granger Causality* tidak ditemukan adanya hubungan timbal balik (kausalitas) antara pendapatan pemerintah (GI) dengan Pengeluaran

pemerintah (GE), tetapi memiliki hubungan searah yaitu pengeluaran pemerintah (GE) mempengaruhi pendapatan pemerintah (GI) selama periode penelitian

## 5.2. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan pada pengambil kebijakan (*decision policy*) untuk mempertimbangkan beberapa hal, antara lain :

1. Perlu adanya stimulus kebijakan dari pemerintah berupa pengeluaran publik untuk sektor-sektor yang menjadi prioritas sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian di Indonesia.
2. Perlunya menjaga hubungan keseimbangan jangka panjang antara pengeluaran pemerintah dan pendapatan pemerintah sehingga peran pemerintah dalam menaikkan pendapatan pemerintah dapat dipertahankan.
3. Adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menentukan skala prioritas untuk pengeluaran publik terutama untuk pembangunan infrastruktur.
4. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel atau faktor lain sehingga menunjukkan hasil yang lebih optimal